

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus terletak berdekatan dengan pemukiman warga setempat. Warga setempat sangatlah mensupport dan mendukung adanya adanya pondok pesantren didaerah mereka, karena dengan adanya pondok pesantren tersebut supaya dapat memperdalam ilmu agama serta mendalami ilmu agama lagi. Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo kudus sangatlah strategis artinya orang orang yang mau tholibul ilmi maupun sowan kepesantren sangatlah mudah untuk menemukan lokasi pesantren, karena letak pesantren tidak jauh dari jalan raya.¹

Disekitar lingkungan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus akitivitas di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus terbilang dalam kehidupan sehari-hari sangatlah harmonis, terjalannya persaudaraan antar santri, pengurus, dan ustadz pondok pesantren juga cukup harmonis dan beberapa kegiatan dalam mengisi waktu luang dengan sesuatu yang dapat membuat mereka senang dan bahagia.²

Letak Geografi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus sangatlah lumayan kondusif dikarenakan lokasinya jauh dari pusat Kota Kudus sehingga tak terdengar bisingnya suara kendaraan yang sering lalu-lalang. Serta kekondusifan tersebut didukung oleh keberadaanya terletak di dekat pemukiman warga (Desa) sehinggalga Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus yang diasuh oleh Romo K.H. Mahmudi Amam bahwa sannya lokasi pondok pesantren berada di dua tempat yang pertama terletak di Jl. Pandean 230 Jekulo Kudus, Kedua terletak di

¹ Observasi Lokasi Pondok Petussantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 17 Agustus 2021.

² Observasi Lokasi Pondok Petussantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 17 Agustus 2021.

Kampung Baladil Amin, RT 03/ RW 05 Kecamatan Jekulao Kabupaten Kudus.³

Secara geografis Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus yang terletak di Jl. Pandean 230 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dan di Kampung Baladil Amin, RT 03/ RW 05 Kecamatan Jekula Kabupaten Kudus. Sedangkan posisi pondok pesantren Rohmatul Ummah sangatlah jauh dari pusat perkotaan, sehingga suasana disana dan sekitarnya agak tenang karena bertepatan di pedesaan serta berdekatan dengan pemukiman warga. Dengan suasana yang aman, nyaman maka sangat mendukung terciptanya pendidikan yang efektif dan kondusif. Nuansa alam yang dihadirkan di pondok pesantren Rohmatul Ummah, yang dapat menjadikan santri-santri disana sangat nyaman karena letak pondok pesantrennya juga berdekatan dengan area persawahan dan perkubunan. Kemudian ketika kita masuk ke dalam pondok pesantren Rohmatul Ummah terdapat pintu gerbang untuk keluar dan masuk. Dalam pelaksanaan pendidikan dipondok pesantren Rohmatul Ummah terdapat pendidikan formal dan non formal. Pendidikan format terdiri dari PAUD-Perguruan Tinggi, sedangkan pendidikan non formal antara lain kegiatan belajar mengajar ilmu syaraf atau biasa disebut dengan belajar kitab kuning dan lain sebagainya.⁴

1. Sejarah Pondok Pesantren Rohmatul Ummah

Pesantren Rohmatul Ummah didirikan oleh K.H. Mahmudi Amam, pada tanggal 10 Januari 1989 M Setelah beberapa tahun, sesuai dengan perkembangan yang ada, pada tahun 1994 berdirilah Pondok Pesantren "Rohmatul Ummah II" yang dipimpin oleh KH. Ahmad Syadzalie Ridwan. Kemudian pada tahun 1997, KH. Abdul Madjid Rohmat, mendirikan Pondok Pesantren "Rohmatul Ummah III". Dalam perkembangannya, ketiga pondok tersebut memiliki Badan Otonom masing-masing yang dikelola oleh masing-masing pengasuh. Namun yang pasti

³ Observasi Lokasi Pondok Petussantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 17 Agustus 2021.

⁴ Observasi Lokasi Pondok Petussantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 17 Agustus 2021.

dalam penanganan program dan pendidikan, ruang lingkungannya masih dalam paket kurikulum yang disepakati bersama.

Nama Rohmatul Ummah dipilih sebagai nama Pondok Pesantren oleh KH. Mahmudi Amam dengan Tafa'ulan / berharap para kader atau alumni yang lahir dapat memberikan rahmat dan perlindungan kepada seluruh lapisan umat. Artinya dengan ilmu yang didapat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah, setelah kembali ke tengah-tengah masyarakat sebenarnya bisa diamankan dan disebarluaskan sehingga bisa menjadi suri tauladan yang baik.

Pada intinya pesan yang ditekankan oleh pengasuhnya adalah: Untuk menjadi santri yang sukses di dunia dan akhirat, seseorang harus memiliki "AKIK" dan "DUIT". Yang memiliki arti: AKIK, sebuah cincin kesempatan yang selalu menyenangkan untuk mewujudkan keinginan tanpa kerja keras, tapi "Aktif, Kreatif, Imajinatif dan Komunikatif" Sedangkan DUIT rupiah yang bisa membeli dunia dengan segala kesenangannya, tapi "Doa, Usaha, Iman dan Taqwa". Kedua poin di atas, jika dapat dicapai dan diungkapkan dalam kehidupan, maka kebahagiaan seseorang dapat mewujudkan keselamatan dan akhirat.⁵

Dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan banyak dihadapkan pada teknologi global, para pengasuh berinisiatif untuk mendirikan sebuah yayasan. Yayasan tersebut akan mengelola lembaga pendidikan Islam, baik modern maupun Salafi. Yayasan tersebut bernama Yayasan Pesantren Modern Rohmatul Ummah (YPPMRU).

Sedangkan pendirian YPPMRU adalah gagasan pendirian sekolah yang berlatar belakang embrio oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Mendirikan lembaga pendidikan formal di pondok pesantren salafiyah Rohmatul Ummah

⁵ <http://h3brink.jigsy.com/entries/general/sejarah-pesantren-rohmatul-ummah> diakses pada hari senin jam 01:50 tanggal 19 juli tahun 2021.

- b. Mendukung masyarakat sekitar dan lembaga di sekitar sekolah untuk berdirinya lembaga pendidikan di tingkat TK, SD, SMP dan SMA berdasarkan nilai-nilai agama
- c. Desakan para wali santri Pondok Pesantren Salafiyah Rohmatul Ummah untuk segera mendirikan lembaga pendidikan formal, agar santri dapat mengenyam pendidikan formal di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah.
- d. serta cita-cita para muassis (pendiri) untuk mewujudkan sekolah yang unggul berdasarkan nilai-nilai agama dan modern dengan bekal kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan latar belakang di atas, maka Al-Mukarrom KH. Mahmudi Amam sebagai pengasuh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Essalafy, Al-Mukarrom KH.Sadzali Ridwan sebagai pengasuh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Essalafy, Al-Mukarrom KH. Abdul Majid selaku pengurus Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Essalafy, Bapak Gunari A.Latif, H. Sholeh Faried, SE., Mohtarom, S.Pd.I., M.Pd dan Ustadz Pondok Pesantren mengadakan pertemuan untuk memantapkan berdirinya YPPMRU, pada Akhirnya disepakati pembentukan Yayasan Pesantren Modern Rohmatul Ummah dengan membawahi satuan pendidikan formal. Untuk pertama kalinya, Sekolah Menengah Pertama didirikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus.⁶

Selanjutnya untuk mewujudkan gagasan tersebut dengan bantuan masyarakat, para wali santri dan asatidz-asatidzah Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, maka diadakan kontak informal dengan pihak-pihak yang dapat diundang untuk mendirikan yayasan. Semua yang hadir pada pertemuan tersebut sangat antusias dan memberikan respon yang positif, ketika memberikan pendampingan, maka mereka mulai mempersiapkan segala sesuatu yang diberikan oleh tenaga

⁶ 6 <http://h3brink.jigsy.com/entries/general/sejarah-pesantren-rohmatul-ummah> diakses pada hari senin jam 01:50 tanggal 19 juli tahun 2021.

pelaksana yang memadai, serta dukungan dari Kepala Dinas Kudus (Drs. Abdul Hamid, M.Pd).

Sebagai tindak lanjut dari lebih daripada tanpa dan untuk mengkonkretkan gagasan pendirian sekolah menengah pertama, beliau mengadakan pertemuan untuk meminta izin pendirian sekolah dan kemudian mengkoordinasikan penerimaan siswa baru pertama di tahun tersebut. 2006/2007.

Rapat tersebut menghasilkan 3 keputusan.

- a. Rapat menghasilkan 3 keputusan.
- b. Mendirikan SMPIT Rohmatul Ummah di Jl. Pandean No.230 Jekulo Kidul Kudus.
- c. Untuk kegiatan pembelajaran, siswa belajar mendesain dengan model asrama.

2. Fasilitas Dan Sarana Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Sarana dan prasarana sangat penting bagi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, karena menyangkut adanya suatu faktor yang menentukan kemajuan atau keberhasilan suatu lembaga atau yayasan pendidikan. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai maka akan dapat memperlancar tercapainya suatu kegiatan belajar mengajar yang optimal. Hal ini karena sesuai dengan fungsi sarana dan fasilitas itu sendiri yaitu sebagai pelengkap dan penunjang dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Berikut adalah fasilitas-fasilitas pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus antara lain:⁷

Tabel 4.1
Nama, Jumlah Fasilitas dan Sarana Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

No	Nama Fasilitas dan Sarana Pondok	Jumlah
1.	Gedung pondok pesantren	13
2.	Musholla	3

⁷ Observasi Lokasi Pondok Petussantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 17 Agustus 2021.

3.	Perpustakaan	2
4.	Kantor Tamu	2
5.	Kantor Pengajar	2
6.	UKS	1
7.	Kantor pengajar pondok	2
8.	Tempat ParkirPengajar	2
9.	Asrama Putra	6
10.	Asrama Putri	3
11.	Gedung Serba Guna	1
12.	Ruang Aula	1
13.	Ruang Penbelajaran	9
14.	Kolam Ikan	1
15.	Ruang Praktik	1
16.	Ruang Pertemuan	1
17.	Kebun	1
18.	Tempat Mencuci Dan Bersih-bersih	4
19.	Gazeboo	1
20.	Kantin	2
21.	Ruang Dapur	3
22.	Mobil Pesantren	1

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Visi, Misi, serta Tujuan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus tidak lepas dari suatu Visi, Misi, beserta Tujuan sekolah Formal, karna sekolah Formal yang ada satu serangkai dengan yayasan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

a. Visi:

Mewujudkan Yayasan/ sekolah Islam terpadu Rohmatul Ummah yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlaq uluhiyyah.⁸

b. Misi:

- 1) Membentuk luluhan yang memiliki kepribadian mandiri yang cakap dalam amal, unggul dalam ilmu, dan shaleh dalam ibadah

⁸ Observasi Lokasi Pondok Petussantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 17 Agustus 2021.

- 2) Menyiapkan lulusan untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi lagi sebagian dari prinsip-prinsip belajar sampai akhir hayat.
 - 3) Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat memahami prinsip dasar hidup bermasyarakat serta mampu menginternalisasikan nilai-nilai dalam kehidupan.
 - 4) Melaksanakan pengembangan proses belajar mengajar di yayasan / sekolah.
 - 5) Melaksanakan manajemen sesuai dengan konsep TMQ: Total Quality Management
 - 6) Melaksanakan pengembangan dengan perolehan prestasi akademik maupun non akademik.
- c. Tujuan:
- 1) Memberikan kemampuan dasar bagi lulusan untuk memahami dasar-dasar pengetahuan agama dan umum secara integral.
 - 2) Menyiapkan sebagian besar warga negara menuju masyarakat belajar dimasa yang akan datang dengan tetap bertumpu pada nilai dasar keIslaman.
 - 3) Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memahami dan menginternalisasi perangkat gagasan dan nilai dalam masyarakat beradab dan cerdas.⁹
 - 4) Mengembangkan perangkat pembelajaran secara terpadu
 - 5) Yayasan / Sekolah melaksanakan pembelajaran muatan lokal dengan beberapa pelajaran salafiyah serta pembelajaran yang berbas life skill.

4. Motto

Sholeh, Alim, Aqil.

⁹ Observasi Lokasi Pondok Petussantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 17 Agustus 2021.

5. Syarat Pendaftaran di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh wali santri dalam mendaftarkan anak-Nya di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah adalah sebagai berikut:

- a. Sowan romo kyai disertai wali
- b. Mengisi formulir pendaftaran
- c. Menyerahkan FC KTP (orang tua)
- d. Menyerahkan FC kartu keluarga
- e. Menyerahkan foto berwarna 3x4
- f. Membayar administrasi pendaftaran¹⁰

6. Sumber Dana Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Sumber dana Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus dalam semua pembiayaan kegiatan, fasilitas, sarana dan kebudayaan yang ada di pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. SPP (bulanan) dan wali santri
Untuk sumber dana yang digunakan untuk kebutuhan santri diambil dari dana SPP (bulanan) santri yang dimana uang bulanan sanntri tersebut digunakan untuk: uang kos, uang makan.
- b. Donatur

Banyak sekali dari orang-orang luar yang namanya tidak mau disebut yang biasa disebut dengan hamba Allah yang memberikan donasi rizkinya kepada yayasan pondok pesantren Rohmatul Ummah serta semua semua itu dari wali murid dan masyarakat setempat yang mana donasi tersebut muklak hanya diberikan untuk pembiayaan kegiatan dan kebutuhan seluruh santri yang ada dalam pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.¹¹

¹⁰ Observasi Lokasi Pondok Petussantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 17 Agustus 2021.

¹¹ Ahmad Qodhir, wawancara oleh pengurus / ustadz pondok pesantren rohmatul ummah, jekulo kudus, tanggal 19 Agustus 2021

Sedangkan adanya sumber dana yang tertera atau yang tertulis di atas sangatlah penting dalam berperan dalam suatu kebutuhan santri dan yayasan. Dengan adanya suatu bantuan tersebut pihak yayasan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah mengharapkan suatu dukungan dan bantuan oleh semua pihak, agar yayasan pondok pesantren Rohmatul Ummah semakin maju dan berkembang .

7. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Tabel 4.2
Dalam Kegiatan Pondok Pesantren

No	Waktu	Nama Kegiatan
1	04.15-05.00	Jamaah Sholat Subuh
2	05.00-06.00	Ngaji Al-Qur'an, Juz 'Amma
3	06.00-07.00	Persiapan sekolah + sarapan pagi
4	07.00-10.00	Sekolah Formal
5	10.00-12.00	Ngaji Formal MISRU
6	12.00-12.30	Jamaah Sholat Dzuhur, Makan Siang
7	12.30-13.30	Ngaji Formal MISRU
8	13.30-15.30	Istirahat / Tidur Siang
9	15.30-16.00	Jamaah Shoalat Ashar
10	16.00-17.00	Ngaji Umum
11	17.00-18.00	Istirahat / Persiapan Jamaah Sholat Maghrib
12	18.00-19.15	Jamaah Sholat Maghrib + Mujahadah
13	19.15-19.30	Jama'ah Sholat Isya'
14	19.30-20.00	Istirahat
15	20.00-21.30	Musyawaharah Pelajaran MISRU
16	21.30-23.00	Pembacaan <i>Dalā'ilul Khayrāt</i>
17	23.00-04.15	Istirahat / Tidur Malam

Utuk para santri selama waktu pelaksanaan kegiatan pondok pesantren diwajibkan mematuhi perturan-peraturan pesantren, aturan pondok pesantren sendiri antara lain:

- a. Wajib memakai pakaian putih selama kegiatan pesantren
- b. Selama waktu sekolah dan ngaji semua santri dilarang keluar masuk asrama
- c. Selama berada di musholla semua santri harus tenang: (sholat, baca Qur'an, baca *Dalā'ilul Khayrāt*, wiridan / berzikir)
- d. Waktu maghrib-isya' santri harus berada di dalam musholla: (sholat, baca Qur'an, baca *Dalā'ilul Khayrāt*, wiridan / berzikir)
- e. Ketika sudah jam 23.00 semua santri harus istirahat (berada di pondok pesantren).¹²

Kegiatan-kegiatan para santri selain yang ada di dalam tabel diatas adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan setiap hari yang wajib dilakukan oleh santri-santri, kedangkan kegiatan yang lainnya yang harus dilakukan para santri adalah sebagai berikut:

- a. Mujahadah Malam
- b. Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*
- c. Riyadloh atau Tirakat
- d. Ngaji kitab
- e. Tahfidzul Qur'an
- f. Tartilul Qur'an
- g. Marrawis / Orkes Gambus Sholawat
- h. Rebana Rohmatul Ummah.¹³

Sebagai seorang santri mengutamakan adab maupun sopan santun adalah suatu kewajiban dari pada yang lainnya. Karena dahulukanlah adab sebelum ilmu, dengan adab atau akhlak kamu bisa memahami ilmu. Kunci adab atau akhlak dari seorang kepada gurunya adalah selalu mencari ridlo jangan sampai hati guru kecewa atau tersakiti karena ridlo seorang guru akan terbuka ilmu mukasyafah, ilmu barokah dan manfaat, sungguh sangat bahaya sekali jika santri tidak mendapatkan ridlo apa lagi sampai menyakiti hati

¹² Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 19 Agustus 2021.

¹³ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 19 Agustus 2021.

gurunya maka dipastikan hidupnya tidak akan berkah, ilmunya tidak manfaat, hatinya selalu menderita dan sengsara alias sedikit sekali untuk mendapatkan kebahagiaan.¹⁴

8. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Struktur kepengurusan pondok pesantren Rohmatul Ummah yaitu:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren : K.H. Mahmudi Amam
- b. Pengelola Pondok Pesantren Tahfudul Qur'an : K. Syamsu Duha
- c. Pengelola Pondok Pesantren Anak-anak : Bu Nyai Muyasaroh, K.H. Saerozi
- d. Sekretaris Pondok Pesantren : Ustadz Romadlon
- e. Bendahara Pondok Pesantren : Bu Nyai Imah
- f. Lurah Pondok Pesantren : Ustadz Musta'in
- g. Penanggung Jawab Madin Pondok Pesantren : Ustadz Fahmi¹⁵

Sedangkan struktur pengurus pondok pesantren untuk keamanan serta untuk kelancaran kegiatan selama belajar mengajar pesantren berjalan adalah seb agai berikut:

- a. Ketua Pengurus Pondok Pesantren : M. Zaid Aqil S
- b. Sekretaris Pengurus Pondok Pesantren : Abdullah Malik
- c. Bendahara Pengurus Pondok Pesantren : Soib
- d. Keamanan Pengurus Pondok Pesantren : Rahmad, Irsyad
- e. Konsumsi Pengurus Pondok Pesantren : M. Abdul Rouf
- f. Kebersihan Pengurus Pondok Pesantren : Khamid¹⁶

¹⁴ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 19 Agustus 2021.

¹⁵ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 19 Agustus 2021.

¹⁶ M. Misbah, wawancara oleh pengurus pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal, 19 Agustus, 2021.

9. Pelayanan Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Pelayanan yang diberikan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus yaitu menyediakan sarana-prasarana kepada santri-santri pondok pesantren Rohmatul Ummah antara lain : tempat tinggal, sekolah formal, sekolah non formal, makan, dll. Karena santri-santri yang mondok di pondok pesantren Rohmatul Ummah sendiri mayoritas anak-anak yang sedang melaksanakan pendidikan non formal serta pendidikan formal. Pelayanan yang diberikan oleh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus juga memberikan suatu pelayanan yang dimana itu supaya dapat memuaskan wali murid, ketika ada wali murid yang akan menaruh atau menempatkan anaknya di pondok Pesantren Rohmatul Ummah akan diberikan sarana yang dapat dipilih oleh santri baru itu sendiri:

Pendidikan Non Formal:

- a. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
- b. Pondok Pesantren Salaf
- c. Pondok Pesantren Anak-Anak
- d. Madrasah Diniyah¹⁷

Pendidikan Formal:

- a. PAUD IT Rohatul Ummah
- b. SD IT Rohmatul Ummah
- c. SMP IT Rohmatul Ummah
- d. SMK Rohmatul Ummah (Kejuruan Multimedia)
- e. Universitas Sultan Fattah (Kejuruan Pendidikan Agama Islam)¹⁸

Tabel 4.3

Data Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Nama	Pondok Pesantren Rohmatul Ummah
Alamat	Jl. Pandean No: 230 Jekulo Jekulo Kab Kudus, Jekulo,

¹⁷ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 19 Agustus 2021.

¹⁸ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 19 Agustus 2021.

Nama	Pondok Pesantren Rohmatul Ummah
	Kabupaten Kudus
NSPP	510033190236
Status	Terdaftar di Kemenag RI
Kecamatan	Jekulo
Kabupaten	Kudus
Provinsi	Jawa Tengah
Jumlah Santri	71
Santri Putra	26
Santri Putri	45
Website	Belum Ada
Data	Agustus 2021

B. Deskripsi Data Penelitian

Data ini diperoleh dari sumber-sumber yang secara langsung mengikuti acara *Majlis Dalā'ilul Khayrāt* yang dimana acara majlis tersebut tidak hanya dilaksanakan di Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus tetapi juga dilaksanakan di rumah para alumni Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, karena dalam pelaksanaan majlis ini tidak hanya dilaksanakan oleh para santri saja akan tetapi juga pelaksanaannya dilaksanakan oleh para alumni-alumni Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

1. Sejarah Terlaksananya Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* Di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Pelaksanaan Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* ini dilaksanakan ketika pengasuh pondok pesantren Rohmatul Ummah beserta jajarannya saat habis selesai pelaksanaan arisan keluarga ndalem pondok pesantren. Pada saat waktu bincang – bincang disitu ada Pengasuh Pondok Pesantren (K.H. Mahmudi Aman, Bu Nyai, K.H. Saerozi, Bu Muyasaroh, K. Ali, Ustadz Mustain, K. Syamsu Dzuha). Ketika bincang-bincang tersebut sampai dengan pembahasan shalawat, serta saat pembahasan shalawat beliau-beliau merasakan kenikmatan, keasikan dalam membahas shalawat tersebut karena kedasyatan bacaan shalawat. Karena bacaan shalawat maupun ketika kita sering hingga membaca shalawat setiap saat baik itu

dimana kita berada jangan sampai kita tidak berzikir dengan bacaan shalawat, sebaik-baiknya bacaan *Ẓikīr* yang lain tetepi lebih utama berzikir dengan membaca shalawat, shalawat sendiri sudah ada sebelum rasulullah SAW, bacaan shalawat sendiri sudah ada sejak nabi adam diciptakan oleh Allah SWT.¹⁹

Saking nikmatnya membahas shalawat sampai-sampai membahas tentang shalawat yang ada di didalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt* karena isi yang terkandung di dalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt* adalah bacaan-bacaan shalawat yang mana bacaan shalawat tersebut sangat lah banyak serta didalam kitab Dalail tersebut tidak hanya bacaan shalawat saja akan tetapi juga ada bacaan Do'a, kemudia dari hasil bincang-bicang tersebut beliau-beliau sepakat kalau akan mengadakan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* atau para jama'ah biasa menyebut dengan MDK. Setelah itu K.H. mahmudi amam menunjuk Ustadz Mustain, serta K. Ali untuk mengumpulkan para alumni pondok pesantren rohmatul ummah, yang mana ustadz muistai ditunjuk sebai ketua penyelenggara kemudian K. Ali ditunjuk sebagai Bendahara pelaksana. Setelah itu ustadz mustain beserta K. Ali mengabari para alumni untuk berkumpul di pondok pesantren dengan waktu yang sudah ditentukan oleh K.H. Mahmudi Amam, setelah para alumni dikabari kemudian para alumni berkumpul di pondok pesantren Rohmatul Ummah yang mana para alumni-alumni tersebut diberi pemahaman oleh Pengasuh Pondok Pesantren K.H. Mahmudi Amam Terkait mau dailaksanakannya acara Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* yang mana acara tersebut dilaksanakan satu bulan satu kali yang mana dilaksanakannya pada malam senin kliwon.²⁰

Setelah K.H. Mahmudi Amam selesai menjelaskan maksud mau dilaksanakan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* para alumni sepakat. Kemudian para alumni melanjutkan musyawarah kembali terkait dari mana dulu pelaksanaan

¹⁹ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

²⁰ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majelis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

majlis *Dalā'ilul Khayrāt* ini, beberapa saat kemudian dalam hal penentuan lokasi pelaksanaannya para alumni membuat nomer atau biasa disebut dengan kopyok'an untuk menentukan lokasi pertama kali pelaksanaan majlis *Dalā'ilul Khayrāt* ini, di saat kopyok-an tersebut dimulai kemudian para alumni mengambil isi kopyok-an tersebut al-hasil pelaksanaan Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* pertama kali dilaksanakan di kediaman ustadz Shohib Ahmad.²¹ Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* ini dilaksanakan di beberapa kota antara lain:

- a. Kota Kudus
- b. Kota Demak
- c. Kota Jepara
- d. Kota Pati
- e. Kota Rembang
- f. Kota Grobogan (Purwodadi)²²

Pelaksanaan Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* ini bermaksud untuk :

- a. Menjalin tali silaturahmi kepada sesama umat Nabi Muhammad SAW yang mana dihadiri oleh pengsuh pondok pesantren, alumni pondok pesantren, santri pondok pesantren, ustadz pondok pesantren dan pengurus pondok pesantren.
- b. Mengajak untuk meningkatkan rasa kecintaan kita kepada rasulullah SAW, dengan melantunkan bacaan-bacaan shalawat melalui lantaran kitab *Dalā'ilul Khayrāt*.
- c. Mendekatkan diri kita kepada Allah SWT.
- d. Sebagai lantaran atau jalan untuk mendekatkan diri kita kepada Allah SWT, serta kekasih Allah yaitu Rasulullah SAW, dengan melantunkan bacaan-bacaan shalawat kepada junjungan kita yaitu Rasulullah SAW serta berdo'a kepada Allah SWT lantaran Al-Imam Abu Abdillah Muhammad Bin

²¹ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majlis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

²² Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus 2021.

Sulaiman Al-Jazuli dengan melalui kitab karangan beliau yaitu kitab *Dalā'ilul Khayrāt*.

- e. Sebagai jalan pintas untuk mendapatkan kebaikan dunia akhirat, serta menyempurnakan ikhtiar dunia kita dengan mengistiqo-mahkan shalawat.
- f. Untuk menyempurnakan ibadah serta do'a kita dengan memperbanyak serta mendaraskan shalawat.²³

Shalawat sendiri adalah satu-satunya amalan yang diperintah-kan oleh Allah dan Allah SWT kerjakan sendiri, sebelum Allah perintahkan sudah Allah kerjakan sendiri yaitu shalawat kepada Rasulullah SAW. Betapa luar biasanya anugerah yang diberikan oleh Allah kepada nabi muhammad SAW, karena satu-satunya nabi, rasul hanya rasulullah lah yang bisa memberikan syafaat kepada para umatnya, dengan memperbanyak membaca bacaan-bacaan shalawat insyaallah kita akan dipermudahkan Allah SWT dengan urusan-urusan dunia dan akhirat kita.²⁴

Kitab *Dalā'ilul Khayrāt* merupakan kitab yang sangat istimewa kerana mampu mengikat Islam ke posisi yang tinggi. Kitab ini merupakan lambang umat Islam mencintai & menyayangi Nabi SAW agar umat Islam dihormati oleh non muslim. *Dalā'ilul Khayrāt* adalah bukti betapa kita mencintai Rasulullah SAW sebagaimana disebut oleh para ulama :

“Barang siapa yang mengasihi-menyayangi dan mencintai sesuatu maka dia tidak akan putus-putus untuk menyebut nama kekasihnya.”

Dengan rasa cinta membaca *Dalā'ilul Khayrāt* artinya sama dengan cinta kepada Rasulullah karena di dalamnya selalu menyebut nama Muhammad Rasulullah SAW. Jadi kita harus membuat Nabi (SAW) bahagia. Jika kita tidak bisa membuat Nabi SAW bahagia, maka janganlah kita membuat Nabi SAW sedih. Kita harus

²³ K.H. Mahmudi Amam, wawancara tentang Majlis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus 2021.

²⁴ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majlis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

memahami bahwa hubungan kita dengan Nabi SAW tidak terputus.²⁵

Hubungan ruh tidak akan pernah terputus. Guru kami memiliki hubungan khusus dengan Nabi SAW seperti memimpikan Nabi SAW ketika perasaan rindu akan Nabi SAW begitu mencekam. Rasa cinta dan sayang tersebut kemudian akan memunculkan kecemburuan dan semangat untuk membela Nabi SAW dan agama Islam. Ada ulama yang meminta agar dipercepat kematiannya karena terlalu merindukan Nabi SAW, ingin segera bertemu dengan Nabi SAW. Para ulama, para wali Allah dan para sahabat merasa bahwa kematian adalah perkara yang ringan dan mudah. Mati seperti hadiah. Ketika dalam keadaan naza', sahabat Bilal al-Habsyi merasa sangat bahagia karena akan berkumpul dengan kekasihnya yaitu Nabi SAW dan para sahabat yang telah mendahuluinya meskipun istrinya mengerang kasihan melihat Bilal di ambang kematian. . Sakaratul Maut yang pedih dan sakit berubah menjadi sesuatu yang lazdzat bagi para wali karena sudah tidak sabar untuk bertemu Rasulullah SAW dan para sahabatnya.²⁶

Dari Salah satu kitab sholawat yang paling masyhur dibelahan dunia ialah *Dalā'ilul Khayrāt* yang dibaca pada tiap - tiap hari Kata Asy-Syeikh Abdullah as-Siddiq al-Gumhari, dua kitab yang paling mahsyur dibaca selain al-Qur'an dan Hadits ialah Matan Al-Ajrumiyyah dan *Dalā'ilul Khayrāt*. Kedua-dua kitab ini dibaca oleh orang awam dan orang khowwas. Pada zaman dahulu, manusia berkumpul untuk bersama sama membaca kitab Dalail ini. Bahkan Ada seorang raja yang menulis kitab ini dengan pakai tinta emas dan menyuruh rakyatnya untuk membaca dan beramal dengan kitab ini.²⁷

Tentang sanad dalam ijazah kitab - kitab dalailul khairat, ahli shufi lebih menggemari dan menyukai karena

²⁵ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majelis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

²⁶ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majelis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

²⁷ K.H. Mahmudi Amam, wawancara sekilas Majelis Dalail Khairat di Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus 2021.

dihubungkan kepada sanad yang panjang. Bagi mereka semakin panjang sanad, maka akan semakin banyak barokah sebab hubungan dengan rangkaian sanad itu karena mereka dihubungkan dengan ramainya para periwayat atau guru yang mengizinkan.

Sanad Dan Silsilah Ijazah *Dalā'ilul Khayrāt* Rohmatul Ummah:

- a. Ki bagus amam (Abah Mahmudi Amam) Pengasuh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Kampung Baladil Amin -Pulutan - Jekulo- Kudus.
- b. KH imam muhdi Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Gembolo-Jajak - Gambiran- banyuwangi jawa timur.
- c. KH Raden Hambali Sumardi (Mbah Hambali Sumardi) Pengasuh Pondok Pesantren Najahut Tholabah : Desa Bejen, Kelurahan : Kajeksan, Kecamatan kota, Kabupaten Kudus.
- d. KH Yasin iskandar (Mbah Yasin) Pengasuh Pondok Pesantren Mbareng Kauman -Jekulo-Kudus.
- e. KH Amir bin Idris (Mbah Amir) Simbang kulon Pekalongan.
- f. Syech Machfudz attarmasiy.
- g. Syech muhammad Amin Almadaniy.
- h. Syech Ali bin Yusuf Alhaririy Almadaniy.
- i. Syech Muhammad bin Ahmad Almudenganhiriy.
- j. Syech Muhammad bin Ahmad bin Ahmad Almutsanna.
- k. Syech Ahmad bin Alhaaj.
- l. Syech Abdul Qodir Alfaasi.
- m. Syech Ahmad Almuqriy.
- n. Syech Ahmad bin Abil Abbas Ashshum'iy Addibaghiy.
- o. Syech Ahmad bin Musa Assamlawiy.
- p. Syech Alquthub Abdulloh Alghozaliy Almarokiy.
- q. Syech Abdul 'Aziz bin Abdul Haq attaba'.
- r. Ilmu-allif dalail khoirot Syech Sayyidiy Abi Abdillah Muhammad bin Sulaeman Aljazuliy min

ahli silsilatihi wafuru'ihī wa-syaichihi
wamasyayichihi lana wa lahu walahumul fatihah²⁸

Semoga kita makin cinta pada syayidina rasulullah
SAW amin ya robbal alamin

Kitab Sholawat *Dalā'ilul Khayrāt* disusun oleh Imam al-Jazuliy. Nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad Ibn Sulaiman al-Jazuliy al-Simlaliy al-Sharif al-Hasani. Ia lahir di Jazulah, yaitu di Maroko, sebuah negara Afrika. Imam al-Jazuliy menuntut ilmu di kota Fas, kota yang cukup ramai yang terletak tidak jauh dari Mesir. Ia menuntut ilmu hingga menjadi sangat menguasai berbagai macam ilmu sehingga namanya terkenal, kemudian ia menulis sebuah kitab yang berisi sholawat yaitu kitab "*Dalā'ilul Khayrāt*". Beliau wafat saat melaksanakan shalat Subuh pada sujud pertama (atau pada sujud kedua menurut salah satu riwayat), pada tanggal 16 Rabiul Awal tahun 870 Hijriyah.²⁹

2. Klarifikasi Shalawat Dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Sebagai *Ẓikīr* Di Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Maksud dari kata *Ẓikīr* dalam pelaksanaan Majelis Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* yang mana di laksanakan Di Pondok Pesantren juga di rumah kediaman para alumni. *Ẓikīr* yang di laksanakan di Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* ini dengan membaca bacaan-bacaan shalawat yang ada di Kitab *Dalā'ilul Khayrāt* Itu Sendiri. bacaan-bacaan yang ada di dalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt* sendiri tidak hanya bacaan-bacaan shalawat saja tapi juga ada bacaan Asma Allah, do'a dan lain sebagainya, sedangkan orang yang berzikir belum tentu bershalawat akan tetapi orang yang bershalawat sudah pasti berzikir.

Dalā'ilul Khayrāt (دلائل الخيرات) atau "*Dalā'ilul Khayrāt Wa Shawāriqul Anwār Fi zikri Shalāt Alan Nabiyi'l Mukhtār*" (دلائل الخيرات وسوارق الانوار في ذكر الصلاة)

²⁸ .H. Mahmudi Amam, wawancara sekilas Majelis Dalail Khairat di Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus 2021.

²⁹ .H. Mahmudi Amam, wawancara sekilas Majelis Dalail Khairat di Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus 2021.

(على النبي المختار) (artinya “Tanda-Tanda Kebaikan dan Cahaya Cemerlang dalam Mengingat Shalawat pada Sang Nabi Pilihan”) adalah kumpulan doa yang terkenal untuk nabi Islam Muhammad, yang ditulis oleh Sufi Maroko Shadhili dan cendekiawan Islam Muhammad Sulaiman al-Jazuli ash Shadhili (meninggal tahun 1465). Ini populer di beberapa bagian dunia Islam di kalangan Muslim tradisional - khususnya Afrika Utara, Levant, Turki, Kaukasus, dan Asia Selatan dan dibagi menjadi beberapa bagian untuk pembacaan harian.

Menurut K.H. Saerozi “menjelaskan sebelumnya untuk mengetahui adanya klarifikasi pada *Ẓikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah yaitu dalam pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* ini berzikir dengan melantunkan bacaan-bacaan shalawat, karena orang yang membaca shalawat sudah termasuk berzikir sedang-kan orang yang berzikir belum tentu bershalawat, karena ketika kita melantunkan bacaan-bacaan shalawat kepada junjungan kita yaitu rasulullah SAW. Karena dengan membaca shalawat insyaallah kita akan mendapatkan syafaat rasulullah, karena shalawatlah yang bisa mensya-fa'ati kita saat di hari akhir nanti selain kitab Al-Qur'an”.³⁰

Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil dari observasi dan wawan-cara mengenai pelaksanaan *Ẓikir* dalam majlis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah. Yang mana hasil dari pengamatan serta wawancara denga K.H. Saerozi selaku pengelola Pondok Pesan-tren Rohmatul Ummah menerangkan terkait *Ẓikir* dalam Mjlis *Dalā'ilul Khayrāt* dengan melantunkan bacaan-bacaan shalawat nabi yang ada di dalam Kitab *Dalā'ilul Khayrāt*.

3. Implementasi *Ẓikir* Dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Di Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Implementasi *Ẓikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* yaitu dengan membaca kitab *Dalā'ilul Khayrāt* itu

³⁰ K.H. Saerozi, wawan cara oleh penelora Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Anak-anak, Tanggal 18, Agustus 2021.

sendiri, yang mana *zikir*-Nya dengan membaca Shalawat Nabi yang ada didalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt* sesuai dengan ijazah yang diberikan oleh mursyid. Baik itu dari pengijazahan secara riyadloh maupun dengan cara tharekat. Maksud dari pengijazahan pengamalan secara riyadloh dan cara tharekat adalah sebagai berikut:

a. Pengijazahan dengan cara riyadhoh

Pengamalan *Dalā'ilul Khayrāt* yang diijazahkan oleh Romo KH. Mahmudi Aman atau yang biasa disapa dengan Ki Bagus Amam yaitu dengan melakukan puasa dhaheer / biasa disebut puasa tahunan di kalangan santri aupun kalangan masyarakat umum. Seorang santri maupun orang yang mendapatkan ijazah *Dalā'ilul Khayrāt* dengan cara riyadloh hendaklah melaksanakan puasa tahunan, puasa tahunan dari ijazah *Dalā'ilul Khayrāt* ini kurang lebih minimal melaksanakan puasa selama tiga tahun, cara pelaksanaan puasa *Dalā'ilul Khayrāt* ini dengan melaksanakan membaca *Dalā'ilul Khayrāt* satu hari satu malam harus katam. Maksud dari pembacaan secara khatam satu majlis adalah dengan membaca dari awal sampai akhir.³¹

b. Pengijazahan dengan cara tharekat

Sedangkan pengamalan *Dalā'ilul Khayrāt* yang diijazahkan oleh Romo KH. Mahmudi Aman atau yang biasa disapa dengan Ki Bagus Amam pengijazahan dengan cara tharekat yaitu: dengan cara pembaiatan secara langsung yang mana pembaiatan tersebut langsung dipimpin oleh Romo KH. Mahmudi Amam, ketika pembaiatan berlangsung Romo KH. Mahmudi Amam membacakan sesuatu yang di baiatkan kepada orang yang dibaiat setelah pemba-caan baiat selesai maka orang yang dibaiat harus mengucapkan kata Qobiltu maksud dari kata Qobiltu itu sendiri adalah saya terima. Setelah pelaksanaan pembaiatan selesai Romo KH. Mahmudi

³¹ K.H. Saerozi, *wawan cara tentang pelaksanaan Majelis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus*, Tanggal 18, Agustus 2021.

Amam akan menjelaskan cara pengamalan *Dalāihul Khayrāt*.³²

Pengamalan *Dalāihul Khayrāt* yang diijazahkan dengan cara tharikat yaitu dengan membaca *Dalāihul Khayrāt* sesuai dengan hizib-hizib harian, maksudnya ketika kita membaca *Dalāihul Khayrāt* diawali di hari senin begitupun juga ketika kita membaca *Dalāihul Khayrāt* diawali dari hizib isnaini (Senin) begitupun seterusnya sampai hari Ahad (Minggu). Selain dengan cara pemalan satu hari khatam juga dianjurkan membaca *Dalāihul Khayrāt* dengan cara satu majlis khatam, maksudnya dibaca sekali khatam dalam satu duduk'an kalau tidak bisa membaca satu duduk'an khatam bisa dibaca satu hari satu malam khatam.³³

Sedangkan waktu pelaksanaan pengijazahan *Dalāihul Khayrāt* dilakukan saat pelaksanaan majlis *Dalāihul Khayrāt*, pengijazahan dengan dilaksanakan secara umum, pengijazahan dilakukan saat ada pengasuh pondok pesantren menunjuk secara langsung kepada orang yang akan diijazahkan, serta seseorang yang meminta pengija-zahan secara langsung kepada pengasuh pondok pesantren secara langsung.

Tabel 4.4
Implementasi *Zikir Dalāihul Khayrāt*

No	Pengijazahan	Keterangan
1	Secara Riyadhoh	Seseorang yang mendapatkan ijazah <i>Dalāihul Khayrāt</i> dan diwajibkan untuk berpuasa, waktu pelaksanaan puasa biasanya minimal dilaksanakan selama tiga tahun atau lebih
2	Secara tharekat	Seseorang yang mendapatkan ijazah

³² K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan *Majlis Dalail Khairat* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

³³ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan *Majlis Dalāihul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

No	Pengijazahan	Keterangan
		Dalāilul Khayrāt dengan melalui tharekat hendaklah melakukan-Nya sesuai arahan seorang mursyid (mujiz)

Runtutan pelaksanaan acara Majlis *Dalāilul Khayrāt* yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah yaitu:

- 1) Pembukaan
- 2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
- 3) Mahailul Qiyam
- 4) Sambutan-sambutan
 - a) Sambutan tuan rumah
 - b) Sambutan panitia pelaksana
 - c) Sambutan Pengasuh Pondok Pesantren
- 5) Acara inti : Pembacaan *Dalāilul Khayrāt*
- 6) Do'a
- 7) Penutup³⁴

Implementasi *Zikir* dalam majlis *Dalāilul Khayrāt* yang dilakukan yaitu membaca

- 1) wasilah kepada para wali Allah,
- 2) Membaca Asma'ul Husna,
- 3) Membaca Asma' Nabi AS,
- 4) Setelah membaca Asma' Nabi kemudian berdo'a sesuai dengan hajat masing-masing,
- 5) Membaca hizib hari ahad (minggu) – senin,
- 6) Membaca do'a khatam *Dalāilul Khayrāt*.

Do'a yang dapat kita minta saat memohon kepada Allah SWT seperti halnya kita memohon agar dapat naik haji di tanah makkah dan madinah, memohon suatu petunjuk dalam segala urusan yang kita alami, memohon ampunan, memohon supaya diberikan

³⁴ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus

keselamatan baik itu keselamatan dunia maupun keselamatan akhirat.³⁵

Dari hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Romo K.H. Mahmudi Amam beliau mengemukakan bahwasannya implementasi *Ẓikir* dalam majlis *Dalā'ilul Khayrāt* di pondok pesantren rohmatul ummah jekulo kudas seperti halnya keterangan yang ada di atas.

Sedangkan hasil wawancara dengan santri pondok pesantren, implementasi *Ẓikir* yang di dilaksanakan di pondok pesantren sangatlah terasa nyaman serta berdampak baik pada santri pondok pesantren rohmatul ummah. Karena mereka sering sekali melaksanakannya *Ẓikir* secara individu, karena itulah mereka merasakan kesenangan atas dilaksanakan acara Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah maupun di laksanakan dirumah para alumni pondok pesantren, acara tersebut dilaksanakan pada saat shalat isya' selesai dan puncaknya di malam senin kliwon, yang mana dilaksanakan dengan para jama'ah baik itu : pengurus, ustadz, santri maupun alumni pondok pesantren.

a. Pelaksanaan *Ẓikir* Dalam Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* Di Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

“Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* sendiri yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus selama satu bulan sekali, pelaksanaan Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* ini dilaksanakan Setiap malam senin kliwon. Baik itu dilaksanakan di Pondok Pesantren maupun di rumah alumni Pondok Pesantren”.

Ustman Afandi mengatakan:

“Sebetulnya kalau saya lihat dari pelaksanaan Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* yang dilaksanakan Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus sendiri pada hari ahad

³⁵ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majlis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

malam senin kliwon yang dimana itu dilaksanakan pada satu bulan sekali biasa dengan selapanan sekali. Pelaksanaan Majelis Dalā'ilul Khayrāt ini dihadiri oleh pengasuh pondok pesantren, para ustadz-ustadz pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, santri-santri pondok pesantren, serta para alumni pondok pesantren".³⁶

Pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Ini tidak hanya dilaksanakan di pondok pesantren dan beberapa alumni pondok pesantren saja, kan tetapi dilaksanakan secara bergiliran dari alumni satu ke alumni yang lain yang sesuai kesepakatan panitia penyelenggara Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* tersebut.

Ahmad Anwar salah satu ustadz penyelenggaraan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* mengatakan bahwa:

“Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* itu dilaksanakan dengan bergantian dari tempat satu ke tempat yang lain (bergiliran) yang dimana itu bertujuan agar mempermudah menjalin tali silaturahmi antar alumni serta Pengasuh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus beserta jajarannya dengan melalui acara Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* ini. Pelaksanaan pembacaan *Dalā'ilul Khayrāt* sendiri diawali dari pembacaan wasilah serta diakhiri dengan pembacaan do'a.

Pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* tidak hanya membaca Kitab *Dalā'ilul Khayrāt* saja akan tetapi juga di selingi dengan pembacaan *Ẓikīr*, tahlil, sholawat, dan lain sebagainya. Orang yang berzikir kepada Allah belum pasti bershalawat, akan tetapi orang yang bershalawat sudah pasti berzikir kepada Allah serta menjunjung tinggi Rasul kita

³⁶ Ustman Afandi, wawancara oleh pengurus pondok pesantren Rohmatul Ummah, Tanggal 19 Agustus 2021.

yaitu Nabi Muhammad SAW. Ketika pelaksanaan pembacaan kitab *Dalā'ilul Khayrāt* selesai selanjutnya akan diisi moudhoh hasanah yang mana diisi oleh Romo KH. Mahmudi Amam selaku Pengasuh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah³⁷.

Tabel 4.5
Pelaksanaan Majlis *Dalā'ilul Khayrāt*

No	Nama Pelasanaan	Keterangan
1	Waktu pelaksanaan	Setiap malam senin kliwon habis isya'
2	Runtutan acara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca wushul kepada wali Allah 2. Membaca Asma'ul Husna 3. Membaca Asma Nabi 4. Mahailul Qiyam 5. Maudhohasanah 6. Membaca Hizb <i>Dalā'ilul Khayrāt</i> 7. Do'a
3	Jamaah Majlis <i>Dalā'ilul Khayrāt</i>	Santri, alumni, utstadz pondok, pengurus, total 300 jama'ah
4	Lokasi pelaksanaan	Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus dan kediaman para alumni yang mendapatkan giliran sesuai kesepakatan para jama'ah beserta panitia pelaksana.

³⁷ Ahmad Anwar, wawancara oleh ustadz pondok pesantren Rohmatul Ummah, Tanggal 19 Agustus 2021.

b. Tempat Pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Tempat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* yaitu dilaksanakan di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, selain dilaksanakan di pondok pesantren juga dilaksanakan di rumah para alumni pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, serta pelaksanaan kegiatan di rumah alumni tersebut digilir (bergantian) dari rumah alumni satu ke rumah alumni yang lain supaya dalam pelaksanaan diikuti para alumni yang lain.

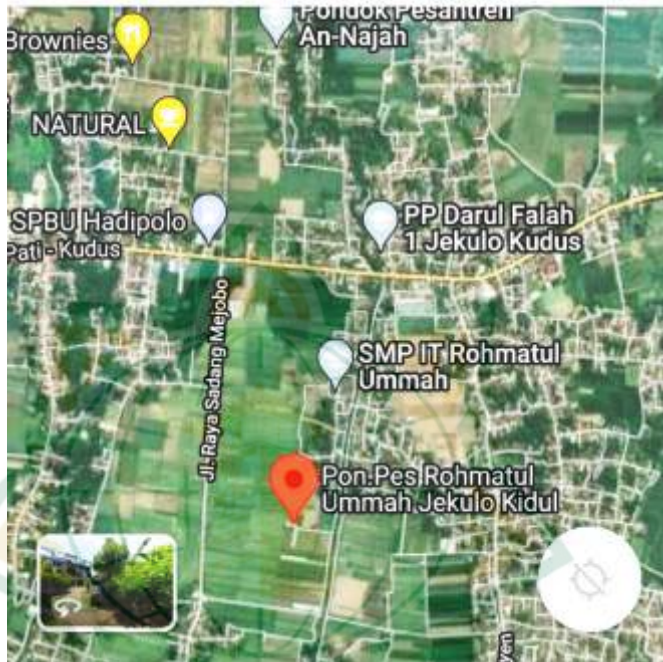
M. Misbah mengatakan :

“Untuk lokasi pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* itu sendiri dilaksanakan di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus juga dilaksanakan di rumah para alumni pondok pesantren secara bergiliran sesuai dengan arahan panitia pelaksana”.³⁸

Para alumni yang mengikuti kegiatan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* terbilang cukuplah banyak karena dalam pelaksanaannya dilaksanakan tidak hanya satu lokasi saja akan tetapi dilaksanakan di beberapa lokasi antara lain di pondok pesantren, rumah para alumni, rumah panitia pelaksana. Serta rumah para alumni yang mengikuti Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* sendiri tidak hanya di kudus saja, akan tetapi juga berada diberbagai daerah atau kota.

³⁸ M. Misbah, wawancara oleh Pengurus Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, pada tanggal 19 Agustus 2021.

Gambar 4.1
Denah lokasi Pondok Pesantren



c. Hasil Dari Implementasi *Zikir* Dalam Majelis *Dalāilul Khayrāt* Di Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Dalāilul Khayrāt adalah salah satu kitab kuno yang penuh keramat dan keberkahan, jangan tunda waktumu untuk tidak mencintai *Dalāilul Khayrāt*, jangan ragu dan bimbang untuk tidak segera masuk kedalam Dalail, karena Dalail sendiri adalah suatu solusi yang paling tepat dalam segala problema umatanya keselamatan dunia akhirat.³⁹

Dalail suatu kitab ketiga setelah Al-Qur'an dan As-Sunnah, dalail merupakan suatu amalan para mali dan ulama', karena dalail suatu media untuk menjadikan orang mendapatkan bimbingan secara

³⁹ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majelis *Dalāilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

langsung dari Rasulullah kejalan hidup yang lebih baik lagi untuk semakin tambah baik. Karena dalail sendiri disusun oleh seorang Wali Qutub dan termasuk cucu dari Rasulullah SAW yaitu Al-Imam Syekh Muhammad Bin Sulaiman Al-Jazuli Al-Hasaniy, yang mana jasadnya beratus-ratus tahun sedikitpun tidak berubah sama sekali atau tidak termakan oleh bumi bahkan makamnya sebdiri selalu berbahu harum seperti minyak kasturi .

Kitab ini berisikan dengan *zikir* dan do'a untuk bertaqorrub kepada Allah SWT, melalui bacaan Shalawat kepada baginda Nabu Besar Muhammad SAW. Kitab ini pun telah menyebar keseluruh pelosok dunia dan banyak dinikmati oleh para pecinta Rasulullah SAW, yang mereka jadikan sebagai *zikir* sehari-hari dengan istiqomah, termasuk para habaib yang berada ditanah tarim yaman. Tidak sedikit para ahli suluk bisa memperoleh WUSHUL (ma'rifat) kepada Allah SWT dengan melalui *zikir* dari kitab yang tentunya tidak meninggalkan keberkahan yang bersifat duniawi mereka pasti dapatkan.⁴⁰

Dalam dasar hukum Islam sudah memberikan suatu kemudahan baik itu urusan ibadah seperti halnya membaca shalawat, shalawat sangatlah baik dilakukan untuk mengiringi setiap hembusan dari nafas kita hanya dengan mengucapkannya di dalam hati. Manfaat dan keutamaan dari shalawat sangatlah banyak banyak tanpa batas dan menjadi suatu ibadah yang paling agung.

“Rasulullah SAW sendiri bersabda, Jika orang bershawat kepada-ku, maka malaikat juga akan bershawat/ medo'akan keselamatan baginya dari segala problem, untuk itu bershawatlah, baik itu sedikit ataupun banyak”. (HR. *Ibnu Majah dan Thabrani*). Manfaat orang yang melakukan maupun

⁴⁰ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majelis Dalailul Khayrāt di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

melaksanakan membaca shalawat akan diberikan banyak keutamaan serta kebaikan seperti halnya:

1) Mendatangkan Rahmat dan Karunia Allah SWT
Keutamaan yang paling masyhur dalam mengamalkan *Dalā'ilul Khayrāt* yaitu siapa saja mengamalkan *Dalā'ilul Khayrāt* insyaallah akan mendapatkan ganjaran dunia, akhirat karena dengan menga-malkan *Dalā'ilul Khayrāt* sehari satu hizib maupun satu majlis insya-allah ruhnya akan tersambung pada hadirat Nabi Muhammad SAW, serta mendapatkan akhlak, ilmu, dan sirr Rasulullah SAW

2) Memperoleh nilai kebanggaan tersendiri
Karena ketika kita mengamalkan *Dalā'ilul Khayrāt* secara tuma'ninah (terus-menerus) hingga menyatu kebatin kita insyaallah akan menjadi orang yang ahli wirid *Dalā'ilul Khayrāt*

3) Mendekatkan diri kepada Allah SWT⁴¹
Dengan berzikir membaca shalawat yang ada di dalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt* insyaallah kita akan dekat kepada Allah karena bacaan-bacaan yang ada di dalam *Dalā'ilul Khayrāt* tidak hanya bacaan shalawat saja juga terdapat bacaan asma-asma Allah.

4) Dilapangkan rizki kita
Ketika kita melanggengkan mengamalkan shalawat *Dalā'ilul Khayrāt* jika Allah menghendaki menjadi kaya maka insyaallah menjadi kaya sungguhan.

Dimudahkannya urusan-urusan kita baik itu urusan dunia maupun urusan akhirat dengan mengamalkan wirid (*Zikir*) *Dalā'ilul Khayrāt* do'a kita akan dipercepat kabulnya hajat kita dengan begitu pembaca hendaklah mengamalkan dengan bertujuan mencari ridlo Allah serta mendekatkan diri kepada Allah tanpa

⁴¹ K.H. Saerozi, wawan cara tentang pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

mengharap rasa pamrih apapun yang bersifat duniawi.

- 5) Dapat menjadi perantara datangnya pertolongan dari Allah kepada orang yang banyak membaca shalawat kepada kekasih Allah
- 6) Shalawat dapat memantapkan rasa keimanan kita pada rasa kecintaan kita ke Rasulullah SAW
- 7) Dapat dipakai untuk mengetahui suatu keadaan yang bersifat goib, yang tidak mungkin dilakukan oleh orang biasa kecuali mereka yang mempunyai keistimewaan
- 8) Dengan membaca shalawat *Dalā'ilul Khayrāt* hidup kita akan selalu merasa aman, nyaman, tentram, serta kecukupan, tidak akan jatuh miskin dan sengsara dalam kehidupannya
- 9) Terangkatnya derajat kita⁴²

Dalam kebesaran Allah bisa saja Orang yang lemah keima-nannya, atau orang selalu menggunakan rasionya dalam memahami ajaran agama Islam, mereka tidak akan percaya dalam kisah mamfaat shalawat ini, sebab kisah yang berkaitan dengan bacaan sholawat ini akan terjadi pada hari qiyamat nanti.

d. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Kelancaran pelaksanaan implementasi *Ẓikīr* dalam Majelis *Dalailul khayrat* dipengaruhi beberapa faktoryaitu seperti haknay faktor pendu-kung dan penghambat. Faktor pendukung sendiri memiliki beberapa faktor antara lain mendukungnya Audio yang digunakan, keamanan, kenyamanan tempat lokasi pelaksanaan, hadirnya para jama'ah, cuaca yang mendukung, sedangkan faktor penghambat meli-puti beberapa hal diantaranya, Audio atau micropon yang tidak tersedia serta rusak, cuaca yang

⁴² K.H. Mahmudi Amam, *wawan cara tentang pelaksanaan Majelis Dalā'ilul Khayrāt di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus*, Tanggal 18, Agustus 2021.

tidak mendukung saat pelaksanaan Majelis *Dalāihul Khayrāt*.⁴³

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan Majelis *Dalāihul Khayrāt* di Pondok Pesan tren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

1) Audio dan Sound Syistem

Audio dan Sound syistem adalah untuk pengeras suara saat pelaksanaan Majelis *Dalāihul Khayrāt* berlangsung karena audio serta sound syistem tersebut menjadi faktor pendukung karena berkaitannya dengan keras maupun pelannya suara pembacaan saat pelaksanaan Majelis *Dalāihul Khayrāt* supaya para jamaah pada mendengar semua terkait pembacaan dalam runtutan acara Majelis *Dalāihul Khayrāt*.

2) Tempat pelaksanaan

Tempat pelaksanaan menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan Majelis *Dalāihul Khayrāt* karena mempunyai suatu peran yang sangat penting terlaksananya Majelis *Dalāihul Khayrāt*.

3) Keinginan jama'ah

Para jama'ah mempunyai keinginan untuk mengikuti pelaksanaan Majelis *Dalāihul Khayrāt* karena mereka merasa kebutuhan mereka untuk mendekati diri kepada Allah serta sudah menjadi suatu rutinitas mereka.

4) Kondisi Tubuh Sehat

Kondisi kesehatan tubuh yang sehat menjadi hal yang paling penting dalam terlaksananya Majelis *Dalāihul Khayrāt*

5) Live streaming via zoom

Dilaksanakannya Majelis *Dalāihul Khayrāt* dengan via zoom dapat mempermudah para jama'ah yang jauh tempat tinggalnya untuk mengikuti Majelis *Dalāihul Khayrāt* serta

⁴³ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus

mempermudah para jama'ah yang tidak bisa hadir di tempat pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*.⁴⁴

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat terlaksananya Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

1) Audio dan Sound System Rusak

Rusaknya Audio dan Sound System menjadi suatu penghambat terlaksananya Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* karena para jamaah tidak dapat mendengarkan pembacaan dalam pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*

2) Kondisi Tubuh Kurang Sehat

Kondisi kesehatan para jama'ah yang kurang vit juga dapat menyebabkan terkendalanya para jama'ah untuk mengikuti pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*

3) Kurangnya Operator Live Via Zoom

Kurangnya operator pelaksanaan Live via zoom dalam pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* dapat menghambat bagi para jama'ah yang mengikuti Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* melalui via zoom.⁴⁵

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari suatu hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian di kelompokkan, direduksi saat penyajian suatu data. Serta akan di interpretasikan, kemudian dibuat suatu kesimpulan-kesimpulan kecil untuk membangun suatu kesimpulan besar yang akan disajikan kedalam BAB V. Dalam menganalisis data yang diperoleh oleh penulis menggunakan suatu analisis deskriptif. Sedangkan Data diperoleh berasal dari

⁴⁴ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus

⁴⁵ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus

informasi yang kongkrit lewat pihak terkait di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

1. Analisis Shalawat Dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Sebagai *Ẓikir* Di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah

Berdasarkan data di lapangan yang sudah penulis kumpulkan, maka hasil yang di dapat dianalisis sebagai berikut: shalawat dalam majlis *Dalā'ilul Khayrāt* sebagai *Ẓikir* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus adalah dengan membaca bacaan shalawat yang ada di dalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt* dengan dibaca sesuai yang diijazahkan seorang mursyid bacaan-bacaan yang ada di dalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt* sendiri biasa disebut dengan hizib karena membacanya sesuai dengan apa yang ada di dalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt*.

K.H. Saerozi berpendapat bahwa: “orang yang membaca shalawat sudah pasti berzikir akan tetapi orang yang berzikir belum pasti bershalawat” dengan adanya pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* diharapkan dapat menjalin tali silaturahmi antara seorang guru dan murid, serta mendekatkan diri kepada Allah bersama-sama.⁴⁶

Shalawat juga merupakan syarat mutlak seseorang dikatakan muslim atau mukmin. Rasa cinta bagi yang belum pernah bertemu dengan Rasulullah SAW. diekspresikan melalui bershalawat. Lanjutnya, dalam berdoa belum lengkap tanpa didahului dengan bershalawat. Kekuatan doa, mampu mewujudkan segalanya. Karenanya, kekuatan shalawat adalah kekuatan yang luar biasa. Sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah SAW.⁴⁷

Apabila dikaji secara mendalam, bacaan-bacaan yang di dibaca saat aktifitas majlis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus bukanlah suatu bacaan biasa atau bacaan yang sembarangan. Bacaan-bacaan tersebut sangat memiliki keterikatan

⁴⁶ K.H. Saerozi, wawancara tentang pelaksanaan Majelis *Dalail Khairat* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

⁴⁷ Pengurus Majelis Zikir dan Shalawat Walisongo. Bacaan Shalawat Pengiring Segala Hajat. Yogyakarta: Mutiara Media. 2015 h.12

dengan permasalahan sesuatu yang ada di dalam kehidupan manusia.

Bacaan shalawat merupakan suatu anjuran yang bisa menjadi syafa'at bagi umat islam dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Shalawat adalah ibadah yang unik dalam syariah karena shalawat adalah satu-satunya ibadah yang Allah SWT perintahkan untuk umat mengagungkan Rasulullah SAW, karena dari kesekian banyaknya nabi dan rasul hanya rasulullah yang bisa memberikan syafa'at kepada umatnya. Oleh karena itu sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatnya bershalawat untuk Nabi Muhammad SAW, "hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya."⁴⁸

"Shalawat adalah cahaya penerang sanubari, kekuatan bagi hati, ketenangan bagi jiwa, kesejukan bagi mata, wangi kasturi bagi majelis pertemuan, kenikmatan bagi hidup, zakat bagi umur, keindahan bagi hari-hari dan merupakan penghilang kesedihan dan kesusahan. Shalawat bisa mendatangkan kebahagiaan, kelapangan dada, kesempurnaan nikmat, dan keagungan cahaya."⁴⁹

Ẓikīr termasuk salah satu yang diperintahkan Allah di dalam Al-Qur'an karena perannya yang sangat besar dalam menjalin hubungan manusia dengan Allah SWT. Selain itu adanya *Ẓikīr* berkaitan dengan manusia sendiri seperti ketenangan jiwa. Tujuan dari kegiatan *Ẓikīr* yang ada di dalam majlis *Dalā'ilul Khayrāt* adalah menyikapi sisi dalam kehidupan manusia untuk sama-sama merasakan kenikmatan yang sudah Allah berikan kepada kita. Dan tentunya *Ẓikīr* dalam majlis *Dalā'ilul Khayrāt* itu bercorak moral, seperti membina kejujuran, kesabaran,

⁴⁸ Nailul Musarrat. *Dalail Al-Khairat*. Penerbit: Menara Kudus.hal.1-2

⁴⁹ Taqiyuddin An-Nabhani. *Syakhshiysh Islam II*. Jakarta: HTI Press, 2011. Diterjemahkan dari *Al-Syakhshiyah Al-Islamiyah (Juz II)* (2003) oleh Agung Wijayanto.hal.63

cinta sesama, penyantun, mempertajam kepekaan sosial, menambah rasa keimanan kita.

Ẓikīr itu ada kalanya dilakukan dengan hati dan ada kalanya dilakukan dengan lisa, tetapi lebih utama bila dilakukannya dengan hati dan lisan secara bersamaan. Jika melakukannya hanya salah satu maka lebih utama melakukannya dengan hati.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dapat simpulkan bahwa klarifikasi shalawat dalam majlis *Dalā'ilul Khayrāt* sebagai *Ẓikīr* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus sudah memenuhi standar kelayakan saat berzikir dan tidak melenceng dari nilai-nilai ajaran agama Islam. Karena sejatinya dilaksanakannya majlis *Dalā'ilul Khayrāt* adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melalui membaca bacaan-bacaan di dalam kitab *Dalā'ilul Khayrāt*.

Shalawat dalam majlis *Dalā'ilul Khayrāt* sebagai *Ẓikīr* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus sudah memberikan dampak positif khususnya bagi para santri, alumni, pengurus pondok, ustadz, dan para jamaah majlis *Dalā'ilul Khayrāt*. Karena dengan *ẓikīr* tersebut dapat menjadikan santri, alumni, pengurus pondok, ustadz, dan para jamaah menjadi pribadi yang lebih taat beribadah dan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta menjadikan santri, alumni, pengurus pondok, ustadz, dan para jamaah semakin bisa dalam mengendalikan emosinya, serta membuatnya nyaman dan tenang.

2. Analisis Implementasi *Ẓikīr* Dalam Majlis *Dalā'ilul Khayrāt* Di Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

Implementasi *ẓikīr* yang diterapkan dalam majlis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus sebagaimana berkulturkan dengan Ahlussunnah Wal-Jama'ah serta mengikuti madzab imam syafi'i sesuai ajaran yang telah diajarkan oleh pengasuh pondok, yaitu Romo K.H. Mahmudi Amam dengan melalui suatu kegiatan spiritualitas yang acara tersebut dilaksanakan secara rutin baik itu dilaksanakan pada

sehari-hari, mingguan, selapanan, serta tahunan.⁵⁰ Implementasi *zikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* yang diterapkan saat pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* yaitu: dimulai dengan bertawasul (wasilah) kepada para wali Allah, pembersihan tazkiyatunnafs, berzikir, membaca asma-asma Allah, *Ẓikīr* asma'ul husna, *Ẓikīr* asma' nabi, membaca do'a dengan memohon sesuai hajat kita seperti halnya meminta agar dapat bisa hadir di makkah dan madianah, *Ẓikīr* hizib hari ahad (minggu)-hizib hari senin yang terakhir, do'a khatam *Dalā'ilul Khayrāt*.⁵¹

Adapun jika dikaji secara mendalam serta menyeluruh, dacaan-bacaan yang dibaca saat pelaksanaan *zikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah bukanlah suatu bacaan biasa ataupun suatu bacaan yang sembarangan. Bacaan-bacaan tersebut sangatlah mempunyai suatu keterkaitan di kehidupan kita baik itu secara dlohiriyah maupun secara batiniyah.

Bacaan shalawat merupakan suatu perwujudan rasa cinta dan pengagungan kepada Nabi Muhammad SAW serta membaca shalawat itu termasuk *zikir* serta amal keta'atan kepada Allah SWT sehingga dikatakan bahwa shalawat sebagai sumber ketenangan jiwa dan penghilang rasa kesusahan. Shalawat akan mendatangkan ketenangan jiwa bagi orang yang membacanya, serta membersihkan hati manusia dari noda dosa dan maksiat. Orang-orang yang beriman serta hatinya selalu berzikir mengingat Allah, dan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW, hati mereka akan dipenuhi dengan rasa ketentraman dan kedamaian. Tujuan dilaksanakan kegiatan *zikir*, tentunya untuk mendekatkan diri kita kepada Allah SWT serta Rasulullah SAW. Shalawat merupakan sebuah kunci untuk mengatasi persoalan hidup, dengan shalawat semuanya akan menjadi berkah, sehingga berkah shalawat

⁵⁰ Romo K.H. Mahmudi Amam, wawancara tentang pelaksanaan Majelis *Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus*, Tanggal 18, Agustus 2021.

⁵¹ K.H. Saerozi, wawancara tentang pelaksanaan Majelis *Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus*, Tanggal 18, Agustus 2021.

masalah hidup dapat teratasi dengan penuh ketentraman, ketenangan, kedamaian dan kebahagiaan.⁵²

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan *Dalā'ilul Khayrāt* bahwa implementasi *zikir* yang diterapkan dalam Majelis di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah sudah memenuhi standar kelayakan dalam berzikir beserta tidak melenceng dari ajaran serta nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan *zikir* yang telah diterapkan oleh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah sudah mem berikan suatu dampak positif khususnya bagi para jama'ah Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*. Serta dengan konsep tersebut dapat menjadikan para jama'ah menjadi pribadi yang lebih taat dalam beribadah serta semakin dekat kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Sedangkan dalam pelaksanaan majlis *Dalā'ilul Khayrāt* kita harus memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Analisis Pemilihan Tempat Pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul ummah jekulo Kudus

Pemilihan tempat lokasi pelaksanaan kegiatan *zikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* yang di laksanakan oleh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah haruslah diutamakan. Apabila tempast lokasi pelaksanaan *zikir* tidak nyaman maka *zikir* dilaksanakan akan jauh dari rasa khususy' menentukan tempat lokasi *zikir* jangan sampai asal-asalan, karena dalam menentukan tempat lokasi pelaksanaan *zikir* harus memperhatikan kondisi yang layak antara lain lokasi *zikir* harus bersih (suci), suasananya tenang (nyaman) dan aman. Maka dari itu pelaksanaan Majelis Dalā'ilul Khayrāt Ini selain dilaksanakan di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Juga dilaksabakan di rumah kediaman para Alumni Pondok Pesantren Rohmatul Ummah secara bergantian sesuai apa yang ditentukan oleh panita pelaksana, walaupun pelaksanaan *zikir* dilaksanakan

⁵² Pengurus Majelis Zikir dan Shalawat Walisongo. Bacaan Shalawat Pengiring Segala Hajat. Yogyakarta: Mutiara Media. 2015 h.12

dikediaman Alumni Pondok Pesantren tetapi juga memperhatikan kelayakannya lokasi yang akan dibuat acara pelaksanaan *zikir*.⁵³

Lokasi pelaksanaan *zikir* yang aman serta nyaman akan membantu keberhasilannya pelaksanaan *zikir* serta keberhasilan seseorang ketika berzikir. Kerena dampak dari *zikir* sendiri sudah nyata serta sudah dijelaskan yang ada di dalam Al-Qur'an bahwasannya *zikir* akan membuat hati seseorang menjadi nyaman dan tentram. Terhindar dari segala penyakit hati yang dapat mengganggu jiwa sese-orang. Karena seseorang yang berzikir dianjurkan dalam keadaan yang sempurna serta khusyu'. *Zikir* yang paling baik saat menghadap dihadapan Allah Yaitu posisi kita duduk dengan menghadap kearah kiblat, serta duduk kita dengan penuh rasa khusyu', merendahkan diri, menundukkan kepala, tenang, dan suci dari hadast.⁵⁴

Menurut Yusuf al-Qardhawi "kebersihan adalah salah satu unsur penting dalam perilaku beradab. Islam menganggap kebersihan sebagai suatu sistem peradaban dan ibadah. Karena itu, kebersihan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari seorang muslim. Contoh konkritnya yaitu: dalam hal shalat, seorang muslim tidak sah shalatnya jika ia melaksanakan shalat dalam keadaan berhadast dan di tempat yang kotor. Islam sangat memperhatikan kebersihan karena sesungguhnya Allah menyukai kebersihan."⁵⁵ Ketika kita berzikir kepada Allah SWT, sebagaimana terjalannya komunikasi dengan Allah , ingat kepadanya yaitu dengan beribadah, karena yang menjadi ruh ibadah, ternyata substansinya adalah *Zikir*. Dari hal tersebut

⁵³ M. Misbah, wawancara oleh Pengurus Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁵⁴ K.H. Saerozi, wawancara tentang pelaksanaan Majelis Dalail Khairat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

⁵⁵ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqih Peradaban: Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*. Penerjemah Faizah Firdaus. (Surabaya: Dunia Ilmu, 1997), hal. 361

bahwasannya ibadah kita adalah sebagai salah satu tujuan hidup, serta Allah mengjarkan kepada kita agar selalu berzikir kepada Allah SWT.

Dari penjelasan di atas bahwasannya dapat kita simpulkan karena lokasi (tempat) yang aman dan nyaman akan membuat seseorang merasakan suatu ketenangan batin, serta akan membuat *Ẓikirnya* merasakan rasa khusus'. Karena dalam menentukan lokasi pelaksanaan *ẓikir* harus menentukan lokasi yang layak saat digunakan untuk berzikir serta pantas untuk mengagungkan dan menyebut asma-asma Allah didalamnya maupun Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan *ẓikir* dalam *Majlis Dalāilul Khayrāt* sangatlah penting bagi diri kita, baik dari mempersiapkan tempat, pakaian, membersihkan badan, dan yang paling utama yaitu persiapan hati, karena hati yang ikhlas akan mampu menunjang efektifitas implementasi *Ẓikir* dalam *Majlis Dalāilul Khayrāt* yang dilaksanakan baik di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah maupun dilaksanakan di kediaman (rumah) para alumni Pondok Pesantren Rohmatul Ummah. Saat mempersiapkan lokasi pelaksanaan *ẓikir* santri maupun tuan rumah selalu membiasakan menjaga kebersihan baik itu dari tempat pelaksanaan, pakaian, badan dan lain sebagainya. Hal itu tidak hanya menentukan tempat pelaksanaan saja yang dibuat acuan utama untuk menunjang terlaksananya implementasi *ẓikir* dalam *Majlis Dalāilul Khayrāt*, karena kesiapan tempat bagi santri maupun tuan rumah juga menjadi suatu hal yang paling penting diperhatikan.

- b. Analisis Pelaksanaan *Ẓikir* Dalam *Majlis Dalāilul Khayrāt* Di Pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus

Majlis Dalāilul Khayrāt sendiri yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus selama satu bulan sekali, pelaksanaan *Majlis Dalāilul Khayrāt* ini dilaksanakan Setiap malam Senin Kliwon. Baik itu

dilaksanakan di Pondok Pesantren maupun di rumah alumni Pondok Pesantren.⁵⁶

Pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Ini tidak hanya dilaksanakan di pondok pesantren, akan tetapi juga dilaksanakan secara bergiliran dari alumni satu ke alumni yang lain yang sesuai kesepakatan panitia penyelenggara Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* tersebut.

Cara mengamalkan *Dalā'ilul Khayrāt* yaitu dengan melalui riyadhoh maupun tharekat. Karena dalam mengamalkan-Nya kita tidak lepas dari seorang mursyid, karena kitab ini diijazahkan kepada pengamalnya secara bersanad, sehingga dapat sampai kepenyusunnya secara langsung kepada Syekh Muhammad bin Sulaiman al-Jazuli. Adanya suatu sanad ini dapat membuktikan bahwa tradisi mengamalkan bacaan shalawat secara rutin dengan menggunakan kitab ini telah dilakukan oleh para ulama.⁵⁷

Pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* tidak hanya membaca Kitab *Dalā'ilul Khayrāt* saja akan tetapi juga di selingi dengan pembacaan *zikir*, membaca shalawat, dan lain sebagainya. Orang yang berzikir kepada Allah belum pasti bershalawat, akan tetapi orang yang bershalawat sudah pasti berzikir kepada Allah serta menjunjung tinggi Rasul kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Ketika saat pelaksanaan pembacaan kitab *Dalā'ilul Khayrāt* selesai selanjutnya akan diisi mouidhoh hasanah sebagaimana diisi oleh Romo KH. Mahmudi Amam selaku Pengasuh Pondok Pesantren Rohmatul Ummah.⁵⁸

⁵⁶ Ustman Afandi, wawancara oleh pengurus pondok pesantren Rohmatul Ummah, Tanggal 19 Agustus 2021.

⁵⁷ Muhammad Ismail, *Kontrol Diri Orang Yang Melakukan Puasa Dalā'ilul Khayrāt di Desa Jekulo Kabupaten Kudus*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kali Jaga, hal 7-8.

⁵⁸ Ahmad Anwar, wawancara oleh ustadz pondok pesantren Rohmatul Ummah, Tanggal 19 Agustus 2021.

Ẓikir ini berisi kumpulan shalawat yang ditujukan kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. Cara membacanya sangat bervariasi. Namun umumnya orang-orang membaca sesuai dengan pembagian harian yang disebut hizib. Dimulai dari bacaan hari Senin hingga Senin kedua dan diakhiri do’a saat khatam. Namun, ada pula yang langsung mengkhataamkan keseluruhan *Dalāilul Khayrāt* setiap harinya, bahkan sebagian dari ulama ada yang mengkhataamkan setiap selesai shalat fardhu, sehingga setiap hari-Nya dapat dikhatamkan sebanyak satu-dua kali.⁵⁹

Keutamaan mengamalkan *Dalāilul Khayrāt* yang sangat masyhur di kalangan para pengamal wirid ini adalah cepatnya terkabul hajat yang telah diinginkan oleh para pembacanya. Sewaktu-waktu menginginkan suatu hal, mudah sekali keinginan tersebut terkabul. Namun meski begitu, hendaknya para pengamal *Dalāilul Khayrāt* dalam membaca *ẓikir* ini bertujuan murni mendekatkan diri kepada Allah tanpa mengharap pamrih apa pun yang bersifat duniawi. Dengan demikian, wujud rasa keikhlasan dalam mengamalkannya.

Keberhasilan dalam suatu hal dipastikan ada suatu usaha serta tahap-tahap untuk mencapainya. Seperti halnya dengan implementasi *ẓikir* dalam Majelis *Dalāilul Khayrāt* karena implementasi *ẓikir* dapat dilihat secara langsung tetapi dalam pelaksanaannya membutuhkan kemantapan hati saat mendekatkan diri kepada Allah SWT, selain dengan kemantapan hati juga dengan menikmati, menghayati bacaan-bacaan *ẓikir*. *Ẓikir* yang dilaksanakan oleh Majelis *Dalāilul Khayrāt* yaitu berzikir dengan melantunkan shalawat nabi. *Ẓikir* shalawat nabi sendiri adalah solusi dari semua permasalahan baik itu permasalahan dunia maupun akhirat, terhindar dari bala’ serta terlindungi dari perkara gaib, hati merasa

⁵⁹ K.H. Saerozi, wawancara tentang pelaksanaan Majelis *Dalail Khairat* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, Tanggal 18, Agustus 2021.

tenang, tambahnya rasa kecintaan kita kepada Rasulullah SAW.⁶⁰

Hasil yang lain dapat kita rasakan karena ketika kita sering bershalawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad serta menyebut asma-asma Allah maka rasa iman kita akan bertambah, hati kita akan merasa tenang, dan lain sebagainya.

- c. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi *Ẓikr* Dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah

Kelancaran pelaksanaan implementasi *ẓikr* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* dipengaruhi beberapa faktor yaitu seperti halnya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung sendiri memiliki beberapa faktor antara lain mendukungnya Audio yang digunakan, keamanan, kenyamanan tempat lokasi pelaksanaan, hadirnya para jama'ah, cuaca yang mendukung, adanya rasa ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT, sedangkan faktor penghambat meliputi beberapa hal diantaranya, Audio atau micropone yang tidak tersedia serta rusak, cuaca yang tidak mendukung saat pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*.⁶¹

faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat terjadinya sesuatu. Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya dapat membuat menghambat atau menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.⁶²

Suatu kegiatan tidak akan biasa sempurna seperti halnya pelaksanaan *ẓikr* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. Ada beberapa faktor

⁶⁰ Al-'Athās, *Sabil al-Muhtadīn fī Dizkr Ad'iyyat Ashhab al-Yamin*, hal. 194

⁶¹ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 20 Agustus

⁶² Diana Ernaningsih, *Analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik di SMP Negeri 1 Maumere*, Jurnal BIOS Tahun 2019 | 34 – 41, hal 38-39

pendukung dan penghambat lancarnya kegiatan *zikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. Faktor pendukung terlaksananya Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* adalah suatu hal maupun sarana yang dapat mensupport dengan baik jalannya pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* sehingga dapat mencapai dengan hasil yang diharapkan. Sedangkan faktor penghambat dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* adalah sesuatu yang dapat menjadi kendala saat pelaksanaan *zikir* sehingga bisa membuat suatu yang diharapkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

